

**PENERAPAN BIBLIO KONSELING DALAM BIMBINGAN
KELOMPOKUNTUK MENGATASI KESULITAN
BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 5 PALOPO**

MULYA SAFIRA'

MULYA SAFIRA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Bimbingan Konseling, Universitas

Muhammadiyah Palopo

Mulyasafira43@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menegetahui Penerapan Biblio Konseling dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Palopo. Variabel Independen yang digunakan adalah Biblio Konseling dan Variabel Dependen adalah Kesulitan Belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan Kuantitatif Eksperimen dengan desain penelitian *one grup pretest post-test* dan dengan bantuan tambahan uji Validitas, uji Reliabilitas, uji Normalitas, dan uji Hipotesis. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Palopo yang mengalami sekulitan belajar seperti dalam hal hafalan yang berjumlah 10 orang. Alat yang digunakan untk mengolah data dalam penelitian ini adalah menggunakan aplikasi SPSS type 22.

Kata kunci: *Biblio Konseling, Kesulitan Belajar*

ABSTRACK

This study aimed to find out the application of Biblio counseling in group guidance to overcome learning difficulties for class X at SMA Negeri 5 Palopo. The independent variable was biblio counseling and the dependent variable was learning difficulty. This study applied a quantitative experimental approach research design with one grup pre-test post-test research design and additional assistance of validity test, reliability test, normality test, and hypothesis test. The sampling technique used purposive sampling technique. Respondents in this study were 10 students of class X at SMA Negeri 5 Palpo. The tool used to process the data in this study was using the SPSS type 22 application.

Keywords : *Biblio Counseling, Learning Difficulties*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam mengembangkan kepribadian yang terus berlangsung dalam hidup. Pendidikan mempunyai peranan yang begitu penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan erat kaitannya dengan belajar karena dalam pendidikan ada proses belajar mengajar. Proses Pembelajaran yang berlangsung pada setiap individu merupakan sesuatu yang sangat penting, karena melalui belajar Individu mengenali lingkungan mereka dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian tindakan guru dan siswa atas dasar timbal balik yang berkelanjutan dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Sikap guru yang mendidik memiliki pengaruh pada perkembangan mental siswa, maka guru dituntut memiliki sikap yang tepat sesuai dengan tuntutan tugas profesional secara bertanggung jawab. Ini berarti berhasil

tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan sangat bergantung pada guru.

Kesulitan belajar merupakan suatu bentuk gangguan faktor fisik dan psikis yang mendasar yang meliputi pemahaman atau gangguan bahasa, lisan atau tulisan yang dengan sendirinya muncul berbagai kemampuan tidak sempurna untuk mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis atau membuat perhitungan matematika. Termasuk juga kelemahan motorik ringan, gangguan emosional akibat keadaan ekonomi, budaya atau lingkungan yang tidak menguntungkan. Kesulitan belajar juga ialah suatu keadaan dimana peserta didik kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan. Ini terjadi karena kemampuan siswa untuk melakukan tugas yang tidak seimbang dengan tuntutan pembelajaran.

Atieka (2016) Kesulitan Belajar adalah kondisi yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar secara optimal sehingga tidak dapat mencapai hasil yang sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan. Suryani (2010) Kesulitan Belajar adalah berbagai gangguan dalam mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung karena faktor internal individu itu sendiri, yaitu difungsi minimal otak. Menurut Cahyono (2019) Kesulitan Belajar adalah suatu kondisi dalam belajar itu ditandai dengan rintangan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar pada siswa adalah ketidakmampuan anak yang karena satu dan lain hal secara terkait menunjukkan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pada umumnya, tidak mampu mengembangkan potensinya secara optimal, prestasi belajar yang dicapai berada di bawah potensinya sehingga mereka memerlukan perhatian dan pelayanan khusus untuk

mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Berdasarkan hasil prariset yang telah dilakukan, peneliti bisa memperoleh informasi terkait kesulitan belajar yang dialami siswa, seperti kesulitan belajar dalam bentuk Hafalan. Dimana faktor kemalasan siswa dalam hal membaca mengakibatkan kurang fokusnya siswa terhadap pelajaran sehingga sulit memahami suatu materi yang akan di jadikan kuis atau hafalan seperti pada mata pelajaran Biologi, kurangnya minat dalam membaca mengakibatkan para siswa dalam proses pembelajaran merasa lesu, tidak bersemangat dan kurang fokus sehingga siswa mengalami kesulitan belajar. Informasi yang di dapatkan melalui wawancara singkat Peneliti dengan Guru BK yang ada di SMA Negeri 5 palopo

Dari berbagai teknik yang ada, Teknik Biblio Konseling dipilih untuk membantu siswa terkait masalah Kesulitan Belajarnya. Teknik Biblio Konseling

menggunakan informasi atau pengetahuan yang terdapat dalam buku pustaka sebagai media dalam upaya membantu konseli memenuhi kebutuhan dan mengoptimalkan potensinya. Teknik Biblio Konseling diberikan dengan menggunakan buku sebagai media dalam kegiatannya, dianggap cukup membantu mengatasi masalah siswa. Buku sebagai media untuk membantu siswa memberikan pandangan dan wawasan yang lebih luas dan hal-hal baru yang dapat merangsang terbukanya fikiran dan wawasan baru yang dapat membuat IQ siswa dapat meningkat.

Pada penelitian Lilik Fauiyah (2015) dijelaskan bahwa Biblio Konseling adalah dukungan psikoterapi melalui Guru BK, bahan bacaan untuk membantu seseorang yang mengalami persoalan-personal, seperti peningkatan Kesulitan Belajar. Selain itu, buku juga dapat digunakan membangun kesadaran dalam mengenali diri bagi pembacanya. Informasi dan pengetahuan

yang diperoleh dari kegiatan membaca menjadi referensi untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Saat membaca, pembaca menginterpretasikan jalan pikiran penulis, menerjemahkan simbol dan huruf ke dalam kata dan kalimat yang memiliki makna tertentu, seperti rasa haru dan simpati dan dapat menyelaisakan masalahnya atau kesulitan belajarnya sendiri melalui bacaan yang di baca oleh siswa.

Teknik Biblio konseling merupakan salah satu Teknik Konseling dengan pendekatan Kognitif-Behavior yang menggunakan buku sebagai bagian dari proses konseling. Dengan harapan siswa mampu mengidentifikasi dirinya dengan tokoh di dalam buku sehingga mampu belajar dan mengeksplorasi cara baru dalam menyelesaikan masalah (Desi). Pehrsson dan McMillen (2014), menjelaskan bahwa bibliocounseling adalah membaca dan mendiskusikan buku-buku tentang situasi yang mirip dengan apa yang sedang dialami

oleh anak-anak. Teknik Biblio Konseling merupakan media untuk membantu konseli dalam mengatasi masalah pribadi.

Herlina (2013), menyebutkan bahwa tujuan utama Biblio Konseling adalah memberikan informasi tentang masalah, memberikan insight tentang masalah, menstimulasi diskusi tentang masalah, mengkomunikasikan nilai-nilai dan sikap-sikap baru, menciptakan suatu kesadaran (awareness) bahwa orang lain berhasil mengatasi masalah yang mirip, dan memberikan solusi atas permasalahan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Pendekatan Kuantitatif dengan Desain Penelitian menggunakan metode Penelitian eksperimen (Sugiono 2018). Adapun Desain penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah *One grup Pre test-Post test*.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa Kelas X IPA 4 yang berjumlah 35

siswa dan Kelas X IPA 2 yang berjumlah 36 siswa.

Adapun Jumlah sampel yang di ambil yaitu dari Siswa Kelas X IPA 4 Sebanyak 10 orang, dengan Teknik pengambilan Sampel yakni Teknik *Purposive sampling* pengambilan sampel yang memenuhi kriteria yang diterapkan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data, maka data yang diperoleh ini berupa data hasil observasi sebelum dan sesudah menggunakan Teknik Biblio Konseling. Adapun Analisi yang yang digunakana dalam penelitian ini yaitu melakukan Uji Normalitas, Uji Koefisien Determinasi R^2

dan Uji Hipotesis (uji t). Dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic type 22 (Gozali 2018).

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal begitupun sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.27915911
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.153
	Negative	-.194
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dikatakan berdistribusi Normal karna nilai dari signifikan yang di hasilkan > 0,05 dengan jumlah 0.200

Koefisien uji determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen Biblio Konseling terhadap Kesulitan Belajar. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi (R²).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.400	.325	5.599

a. Predictors: (Constant), Biblio Konseling

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,633. Hal ini membuktikan bahwa Biblio Konseling

siswa kelas X SMA Negeri 5 Palopo sesuai dengan interval koefisien yaitu Uji *R square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable Biblio Konseling. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *R square*. Hasil Uji *R square* dapat dilihat pada tabel 1.8 diketahui bahwa nilai *R square* adalah sebesar 0,400. Hal ini berarti bahwa sebesar 40,0% variabel dependen atau Kesulitan Belajar dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Biblio Konseling

Hasil uji Hipotesis (uji t)

Berdasarkan pada table di bawah menghasilkan uji hipotesis atau uji t dengan nilai sebesar 2.310 yang berarti nilai uji t lebih besar dari nilai T table yaitu 2,228. Biblio Konseling memiliki nilai koefisien sebesar 1.306 sedangkan nilai signifikansinya adalah sebesar 0,05 Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai signifikansi tidak lebih besar dari 0,05

sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Biblio Konseling berpengaruh terhadap Kesulitan Belajar dan signifikan.

Sedangkan nilai *R square* adalah sebesar 0,400. Hal ini berarti bahwa sebesar 40,0% variabel dependen atau Kesulitan Belajar dipengaruhi oleh variabel independen yaitu, Biblio Konseling sedangkan sisanya yaitu sebesar 60,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kesulitan Belajar.

Pembahasan dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Kesulitan Belajar dan variabel independen yaitu Biblio Konseling, sebagai berikut : Hasil uji hipotesis diterima adanya Pengaruh penerapan Biblio Konseling terhadap kesulitan belajar Siswa kelas X SMA Negeri 5 Palopo

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.382	28.491		961	.365
Biblio Konseling	1.306	.565	.633	2.310	.050

a. Dependent Variable: Kesulitan Belajar

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerapan Biblio Konseling dalam Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Palopo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kesulitan belajar yang di alami oleh siswa kelas X IPA SMA Negeri 5

Palopo seperti kesulitan belajar dalam bentuk hafalan. Di faktorkan karena kemalasan siswa dalam hal membaca mengakibatkan kurang fokus terhadap pelajaran sehingga sulit memahami suatu materi yang terkadang di jadikan kuis atau hafalan.

2. Adapun penerapan Biblio konseling dalam Bimbingan Kelompok pada siswa SMA Negeri 5 Palopoyaitu dengan tahapan dimana responden diberikan bahan bacaan untuk mengidentifikasi tokoh dan isi kisah dari bacaan tersebut dan kemudian mendiskusikan mengenai isi kisah dari bacaan yang telah diberikan.

3. Kesulitan Belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Palopo sebelum mendapatkan treatment Biblio konseling dengan bimbingan kelompok dapat dikatakan memiliki kategori tinggi. Penerapan Biblio Konseling untuk mengatasi kesulitan

belajar siswa dikatakan efektif untuk menurunkan kesulitan Belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Palopo. Keefektifan Penerapan Biblio Konseling dalam Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Kesulitan Belajar siswa ditandai dengan adanya perbandingan perubahan antara hasil kuesioner Pretest dengan Post-test yang telah diberikan oleh peneliti. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan Teknik Biblio Konseling untuk menyelesaikan kesulitan belajar siswa dikatakan berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Atieka. 2016. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMP Negeri 2 Sungkai Utara Lampung Utara. Vol. 1. No. 1, Juni. *Jurnal Lentera Pendidikan Lppm UM Metro*
- Cahyono. 2019. Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa Min janti. Vol 7 No 1 Januari. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*
- Herlina. (2012). Bibliotherapy (Terapi Melalui Buku). *Jurnal Edulib*. 2 (2)

Hanifa. 2019. Keefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Biblio Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa XII MA Al Asrol Semarang. Skripsi

Pehrsson, Dale-Elizabeth and McMillen, Paula. (2006). "*Competent Bibliocounseling: Preparing Counselors to Use Literature with Culturally Diverse Clients*". *ACA : Vistas Online*.

Suryani. 2010. Kesulitan Belajar Magistra No. 73 Th. XXII September

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dab R&D*. Bandung: Alfabet